

Klaim terhadap ruang: studi kasus pada Rusun Sukaramai Medan

Maya Sita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=129336&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada ruang-ruang publik, banyak sekali terlihat contoh-contoh pemakaian ruang oleh orang yang tidak berhak. Aksi pemakaian tanpa hak yang legal ini merupakan suatu klaim terhadap ruang. Contoh paling nyata dari klaim ruang pada ruang publik adalah munculnya PKL. Keberadaan PKL selalu menjadi masalah kota karena sangat sulit untuk benar-benar membersihkan suatu ruang publik dari PKL. PKL adalah pengguna ruang; ia memiliki keterikatan yang tinggi terhadap ruang yang diklaimnya; ia bergantung pada ruang itu. Karena itu, jikalau ia diusir, besar kemungkinan ia akan kembali lagi. Sulitnya pemberantasan klaim ruang oleh PKL menunjukkan pentingnya pembelajaran mengenai bagaimana mekanisme terjadinya klaim.

Pertanyaan yang harus dijawab melalui penelitian ini adalah bagaimana terjadinya mekanisme klaim ruang yang didasari oleh ketidak sesuaian hak dengan penggunaan. Karena itu, penelitian dilakukan terhadap ruang dengan kekerapan akses yang tinggi yang dapat mengakibatkan ambigu pemahaman hak, yaitu pada kawasan rumah tinggal. Dalam penelitian ini, ruang studi adalah rusun Sukaramai Medan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang meliputi tahapan participant observation, wawancara mendalam, dan analisis data. Observasi, wawancara, dan analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai mekanisme klaim berdasarkan informasi langsung dari pelaku klaim sendiri. Hasil dari observasi dan wawancara akan dianalisis untuk memperoleh temuan. Temuan-temuan ini kemudian akan dianalisis lagi untuk mencari kesesuaian dengan teori yang dapat menjelaskan fenomena klaim ruang tersebut.

<hr>

In public spaces, there are examples of spatial use without any consideration of appropriate right. This illegal using of space is a claim on space. The most obvious example of claim on space is the emergence of street vendors in public spaces. Street vendors are always a problem in a city because it is very difficult to control them, let alone to fight them. Street vendors are space user; they have great attachment to the space they use; they depend on the space. Therefore, even if they are driven away, there is great possibility that they would come back. The difficulty in fighting street vendors confirms the importance of researching mechanism of claim.

The main question in this research is how a claim on space that is based on inappropriateness of spatial use happens. Therefore, this research examines space with high frequency of access that might cause ambiguity in understanding spatial rights. The kind of space that is most potential for that is residence area. In this research, the researched space is Rusun Sukaramai Medan.

Research is carried out by using qualitative research, including participant observation, in-depth interview

and data analysis. Observation, interview, and analysis are carried out in order to get clear description about claim mechanism based on information that comes from the people who do claim. The result from observation and from interview would be analyzed to find findings. These findings would be analyzed further by comparing it with the appropriate theories to explain this phenomenon of claim.